

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.¹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.² Pendekatan penelitian asosatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 11

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi sederhana.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.³ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”⁴ Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁵

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat

³Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:eLKAF, 2006), 50

⁴Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 93

⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), 52

dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.⁶

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 2 Tulungagung dengan perinciannya dapat di lihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi MAN 2 Tulungagung

No	Kelas X	Jumlah
1	Kelas X MIA-1	31
2	Kelas X MIA-2	30
3	Kelas X MIA-3	29
4	Kelas X MIA-4	30
5	Kelas X MIA-5	32
6	Kelas X IIS-1	28
7	Kelas X IIS-2	30
8	Kelas X IIS-3	32
9	Kelas X IIB	28
10	Kelas X IIK	28
Jumlah		298

(Sumber: Dokumen di MAN 2 Tulungagung, 2015)

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.

“Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis

⁶Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007

sampling yang digunakan”.⁷ Sedang pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih.⁸

Pengambilan sampel menurut Sugiono dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah:⁹

1) *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.

2) *Nonprobability sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi sebanyak 298 siswa di MAN 2 Tulungagung yang terdiri dari 10 kelas, maka sampling yang digunakan adalah *Non Probability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Non Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 75

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134

⁹Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (), 63-64

dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini pertimbangan dalam penentuan sampelnya untuk menyingkat waktu dan menghemat biaya penelitian, maka peneliti mengambil sampel pada kelas X MIA-4 dan kelas X MIA-3 yang berjumlah 59 siswa.

3. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.¹¹ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengemukakan bahwa “...mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik) serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya”.¹² Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹³

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 59 responden di MAN 2 Tulungagung.

¹⁰ *Ibid.*, 124

¹¹ *Ibid.*, 117

¹² Nasution, (2005), 135

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, 127

C. Sumber data, variable dan skala pengukuran data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh.¹⁴ Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua subjek untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini.

- a. Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau sunyek penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas X serta guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Tulungagung.
- b. Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi data pendukung adalah kepala sekolah, rekan guru Aqidah Akhlak, dokumen-dokumen, dan arsip MAN 2 Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”.¹⁷

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

¹⁴*Ibid*,.....hal. 129

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2001), hal. 122

¹⁶*Ibid*

¹⁷ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998),

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas adalah “variable penyebab atau diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa lain”.¹⁹ Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah kepribadian guru aqidah akhlak disebut variable (X).
- b. Variabel terikat adalah “variable variable yang ditimbulkan atau efek dari variable bebas”.²⁰ Dalam hal ini yang menjadi variable terikat adalah tingkah laku siswa (Y).

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

¹⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999)

¹⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan...*, hal.12

²⁰ Ibid.

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Butir soal
Kepribadian Guru Aqidah Akhlak (X)	1. kepribadian yang mantap dan stabil 2. kepribadian yang dewasa 3. kepribadian yang arif 4. kepribadian yang berwibawa 5. berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	1, 2, 3,4, 5, 6, 7, 8,9,10, 11, 12, 13, 14, 15 16,17, 18,19, 20
Tingkah Laku Siswa (Y)	1. Tingkah laku intelektual 2. Tingkah laku reflektif	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

Untuk instrument penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan untuk percaya. Menurut Arikunto “instrument data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliabel”.²¹ valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur sedang variabel berarti apabila instrumen dapat dan Ajeng memberikan yang sesuai dengan kenyataan. Sebelum angket dibagikan koresponden, maka angket perlu di uji coba dulu kepada 30 responden.

1. Uji validitas instrument

Untuk menghindarkan perolehan data error perlu dilakukan uji validitas terhadap alat pengukuran. Dalam hal ini uji validitas ini penulis menerapkan konsultasi dengan tenaga ahli perihal alat ukur yang akan dipergunakan untuk menggali data lapangan. Maka dengan demikian

²¹ Arikunto, *Prosedur...*, 78

diharapkan alat ukur nantinya bisa memiliki nilai *varians error* yang kecil, sehingga dapat mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,361$ dengan $N=30$.²² Menggunakan rumus korelasi *produc moment* yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 16, dengan diketahui rumus *produc moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 (\sum x_1) (\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji realibilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrument pengukuran data, dilakukan terhadap subyek penelitian. Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobaan sekali saja, kemudian data yang diperoleh

²² Sugiyono, *Statistik...*, 369

dianalisis dengan menggunakan *alphacronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_1^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item

$$S_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana

JK_1 = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat releabel atau tidak. Dikatakan releabel jika nilai alpha cronbach > r- tabel, yaitu 0,361 dengan N=30.²³

3. Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

²³ Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif* (Surakarta: UMS Press, 2005), 59

atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.²⁴ dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Responden

Opsi	Skor	Keterangan
Sangat Setuju	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Setuju	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada terjadi
Ragu-ragu	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi
Kurang Setuju	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
Sangat Tidak Setuju	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Keunggulan penggunaan skala Likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisisioner yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.²⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

²⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 13

²⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 18

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶

Angket adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti”.²⁷ Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup yaitu “angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut”.²⁸

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket adalah karena selain efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, juga cocok untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas dan ini juga bisa berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos ataupun lewat internet.²⁹

²⁶ Sugiono, *Statistik...*, 162

²⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bakal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*, (Jakarta : PT Bumi Alsara, 2001), hal.76

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal.123

²⁹ *Ibid.*, 162.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepribadian guru Aqidah Akhlak, perilaku atau sifat guru Aqidah Akhlak baik didalam kelas maupun diluar kelas, etos kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Angket ini diberikan kepada guru Aqidah Akhlak, maupun siswa sebagai responden dan data primer, serta rekan guru dan kepala sekolah sebagai responden dan data skunder.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu: "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dalam sebagainya".³⁰ Penulis mencatat dan menduplikat dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian penulis menyusunnya untuk keperluan analisis data.

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti berusaha mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di MAN 2 Tulungagung yang mencakup sejarah, keadaan guru dan siswa, visi dan misi, struktur organisasi dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data, menurut Moleong adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".³¹

³⁰ Arikunto, *Prosuder.....*, hal.236

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103

Tujuan analisis data dalam penelitian menurut Sutrisno Hadi adalah "menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih rapi".³²

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi linier sederhana. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Istilah regresi linier sederhana (*simple linier regression*) digunakan untuk menunjukkan analisis regresi yang melibatkan sebuah variabel X dan sebuah variabel Y.³³ Dalam analisis regresi tersebut, hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) merupakan hubungan linier, dan hubungan ini merupakan hubungan statistik, artinya tidak ada nilai variabel dependen yang pasti untuk nilai variabel independen yang diketahui.

Regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Model regresi sederhana adalah " $\hat{y} = a + bx$, dimana, \hat{y} adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel" (Muhidin, 2009: 188).

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 87

³³ Furqon, *Statistik Terapan untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 87

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N.} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N.(\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N. \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{Y}_i = rata-rata skor variable X

\bar{X}_i = rata-rata skor variabel y

Namun untuk memudahkan analisis regresi maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 17.0 for windows*.

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan data tentang kepribadian guru aqidah akhlak dan tingkah laku siswa menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta prosentase pilihan yang disyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel-variabel di atas masing-masing terdiri dari 20 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat belajar, perhatian orang tua dan prestasi belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah linier³⁴.

1) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16 for windows. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.³⁵

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bermaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian linearitas digunakan diagram *scatter* dan garis best fit Variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel bebas dan terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut. Melalui bantuan SPSS versi 16.0 dengan ketentuan jika antar variabel baik terikat maupun bebas membuat garis

³⁴ Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori* (Yogyakarta BPFE, 2000),h,31

³⁵ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h, 129

lurus atau mendekati garis lurus maka data tersebut bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

3. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval dan frekwensi dan katagori. Ada lima katagori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari katagori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Data minat belajar dan perhatian orang tua yang dikumpulkan dari responden sebanyak 64 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $100-20= 80$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $80 : 4 = 20$.

Dalam mendiskripsikan data tentang variabel kepribadian guru aqidah akhlak dan tingkah laku siswa. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval dan kriteria katagori dari masing-masing variabel dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kriteria Interval variabel kepribadian guru aqidah akhlak dan tingkah laku siswa

No	Interval	Kriteria
1.	Sangat baik	81-100
2.	Baik	61-80
3.	Cukup	41-60
4.	Kurang	20-40

2) Uji t

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variable independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti

- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.